

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap *qira'ah sab'ah* dalam kitab tafsir *Malja' al-T{a>libi>n* dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya: **Pertama**, gambaran umum kitab tafsir *Malja' al-T{a>libi>n* yang meliputi: Dari aspek penulisan tafsir diantaranya; Sistematika penyajian tafsir yang dipakai K.H. Ahmad Sanusi dalam menafsirkan Alqur'an menggunakan sistematika penyajian tafsir secara runtut yang mengacu pada model *mus}haf* standar. Bentuk penyajian yang dipakai K.H Ahmad Sanusi dalam Kitab Tafsir *Malja' al-T{alibin* menggunakan penyajian secara global (*ijma>li*) dengan tanda kurung bagi ayat yang ditafsirkan kemudian menjelaskan makna kata perkata disertai penjelasan terkait kata yang ditafsirkan. Gaya bahasa yang digunakan K.H Ahmad Sanusi dalam Kitab *Malja' al-T{alibin* yaitu menggunakan gaya bahasa penulisan populer dengan Arab *Pegon* berbahasa Sunda. Kitab tafsir *Malja' al-T{alibin* tergolong ke dalam bentuk penulisan ilmiah karena dalam beberapa penafsiran ayat ia mengutip langsung dengan menyebutkan sumber penafsiran. Sifat *mufassir* dalam kitab tafsir *Malja' al-T{alibin* adalah individu sebagaimana dituturkan oleh sang pengarang K.H Ahmad Sanusi dalam cover kitabnya. Asal-usul literatur tafsir yang dipakai K.H Ahmad Sanusi adalah tertuju pada kepentingan non-akademik karena kebutuhan masyarakat pada saat itu. Sumber rujukan yang digunakan K.H Ahmad Sanusi dalam kitab tafsir *Malja' al-T{alibin* adalah kitab-kitab tafsir yang *mu'tamad* (standar). Seperti kitab tafsir Al-Zarkasyi dan Fakhrrrazi.

Sedangkan dari aspek hermeneutika diantaranya; Dalam kitab tafsir *Malja' al-T{alibin* tampaknya K.H Ahmad Sanusi cenderung memakai metode penafsiran riwayat dimana ia menguatkan makna ayat dalam Alqur'an dengan menuliskan hadist-hadits Nabi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas atau dalam bentuk *asba>b al-nuzu>l*. Nuansa tafsir dalam kitab tafsir *Malja' al-T{alibin* tergolong dalam nuansa tafsir sosial kemasyarakatan. Hal itu bisa dilihat ketika ia menafsirkan kata *al-Muttaqi>n* dalam surat al-Baqarah ayat 3, ia menjelaskan

bahwa sifat-sifat orang bertaqwa diterangkan oleh ayat setelahnya. Pendekatan tafsir kitab tafsir *Malja> al-T{alibin* tergolong ke dalam pendekatan tekstual yang bergerak dari refleksi (teks) ke praksis (konteks).

Kedua, penyajian *qira'ah sab'ah* dalam kitab tafsir *Malja> al-T{alibin* yang dipakai K.H. Ahmad Sanusi adalah ia menjelaskan perbedaan qira'at dengan menulis kata atau kalimat yang berbeda bacaannya dalam satu ayat menurut riwayat Imam yang yang tujuh atau para perawinya kemudian menyebut nama Imam yang sama bacaannya dengan istilah *Ba>qun* (imam yang lain).

Ketiga, dalam beberapa kasus terdapat perbedaan qira'at yang berpengaruh terhadap istinbat hukum dalam kitab tafsir *Malja> al-T{alibin*, seperti pada surat Al-Baqarah: 222, Al-Nisa: 43 dan Al-Maidah: 6. Berdasarkan penafsiran K.H. Ahmad Sanusi tentang tiga ayat tersebut tampaknya dalam masalah fiqih ia cenderung bermazhab Syafi'i.

B. Saran

Penulis memahami bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap banyaknya masukan untuk lebih diperbaiki serta menambah wawasan penulis terhadap suatu karya ilmiah. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca para pada umumnya. Dalam sejarah kajian Alqur'an di Nusantara, penelitian terhadap karya tafsir para ulama Nusantara terkesan masih sedikit. Sehingga, banyak masyarakat muslim kurang begitu mengenal karya-karya tafsir para ulama Nusantara. Oleh karena itu disarankan para peneliti baik secara akademis maupun non-akademis untuk lebih menggali karya-karya lokal yang belum terangkat ke permukaan.